

EVALUASI LAPORAN KINERJA KEUANGAN UMKM PEMBUATAN TEMPE PADA PERUSAHAAN.XYZ DI KOTA BANDUNG

Sugih Ariyanto¹, Efrinal Muhammad Rizal^{2*}

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional, Jl

PHH Mustofa No 23, Bandung, 40124, Indonesia

Email: efrinalrizal@gmail.com

Received 08 02 2023 | *Revised* 15 02 2023 | *Accepted* 15 02 2023

ABSTRAK

Perusahaan.xyz merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industry yaitu memproduksi tempe di kota bandung. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan untuk evaluasi laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gross profit Margin tahun 2019 sebesar 57,26%, tahun 2020 sebesar 51,45%, tahun 2021 sebesar 64,45%. Return On Asset tahun 2019 sebesar 43,45%, tahun 2020 sebesar -18,94 %, tahun 2021 sebesar 37,04%. Fixed Assets Turnover tahun 2019 sebesar 6,5, tahun 2020 sebesar 3,24, tahun 2021 sebesar 3,21. Total Assets Turnover tahun 2019 sebesar 4,3, tahun 2020 sebesar 2,94, tahun 2021 sebesar 2,86. Current ratio tahun 2019 sebesar 102,29%, tahun 2020 sebesar 122,66%, tahun 2021 sebesar 243,24%. Quick ratio tahun 2019 sebesar 84,66%, tahun 2020 sebesar 91,92%, tahun 2021 sebesar 199,49%. Perkembangan likuiditas, profitabilitas dan AKTIVITAS pada perusahaan.xyz di kota bandung pada tahun 2019 – 2021 mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuasi di setiap tahunnya.

Kata Kunci :Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio aktivitas.

ABSTRACT

Company.xyz is a company engaged in the industrial sector, namely producing tempeh in the city of Bandung. To assess the company's financial performance requires financial ratio analysis. Financial ratio analysis is a calculation for evaluating annual financial reports. The results of the research show that the Gross profit Margin in 2019 was 57.26%, in 2020 it was 51.45%, in 2021 it was 64.45%. Return On Assets in 2019 was 43.45%, in 2020 it was -18.94%, in 2021 it was 37.04%. Fixed Assets Turnover in 2019 was 6.5, in 2020 it was 3.24, in 2021 it was 3.21. Total Assets Turnover in 2019 was 4.3, in 2020 it was 2.94, in 2021 it was 2.86. The current ratio in 2019 was 102.29%, in 2020 it was 122.66%, in 2021 it was 243.24%. The quick ratio in 2019 was 84.66%, in 2020 it was 91.92%, in 2021 it was 199.49%. The development of liquidity, profitability and activity at company.xyz in the city of Bandung in 2019 - 2021 has experienced increases and decreases or fluctuations every year.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio.

1. PENDAHULUAN

Dunia sedang menghadapi pandemi covid-19 dan salah satunya adalah Indonesia. Masuknya Covid-19 di Indonesia terhitung sejak bulan Maret 2020 sampai sekarang di bulan Maret 2022. Masuknya Covid-19 membuat banyak para pekerja yang terkena PHK (Pemutusan Hak Kerja) hal ini sangat berpengaruh terhadap Indonesia yang salah satunya di sektor ekonomi.

Salah satu yang dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut sebagai UMKM (Faizah & Suib, 2019). Menurut Kristianto (2020). Menurunnya penghasilan penjualan tempe terjadi salah satu kota di Kota Jakarta dikarenakan terkena imbas wabah Covid-19, perusahaan tersebut mengaku bahwa selama pandemi mempengaruhi bisnisnya dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari usaha tempe tersebut terus menurun, adanya pandemi tersebut membuat usaha penjualan tempe turun sebesar 30%. Tidak hanya perusahaan di Kota Jakarta yang terkena dampak Covid-19, perusahaan di Kota Bandung juga terkena dampak dari Covid-19. Perusahaan.xyz adalah salah satu perusahaan yang memproduksi tempe di Kota Bandung dan sudah berdiri hingga tahun ini, sebelum terjadinya Covid-19 perusahaan tersebut menghasilkan profit yang menguntungkan per bulannya, namun ketika perusahaan tempe tersebut terkena dampak covid-19 penjualan yang dihasilkan itu menurun. Ketika penjualan yang dilakukan oleh Perusahaan.xyz menurun maka laba yang di hasilkan perusahaan juga sedikit, laba merupakan hasil dari penjualan yang menguntungkan dari hasil penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Laba dapat diperoleh dari kinerja yang baik dari perusahaan tersebut, diperlukan analisis indikator kinerja keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Rhamadana (2016) untuk menilai indikator kinerja dibutuhkan rasio-rasio seperti profabilitas, liquiditas, solvabilitas dan aktivitas, rasio tersebut untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian rasio keuangan diperlukan setiap tahunnya agar mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Perusahaan.xyz adalah salah satu perusahaan di Kota Bandung yang memproduksi tempe, perusahaan tersebut mengalami penurunan dalam penjualan per tahunnya dikarenakan terkena dampak covid-19. Ketika perusahaan terkena dampak covid-19 penjualan yang dilakukan perusahaan semakin menurun, yang membuat perusahaan mengalami penurunan penghasilan, oleh sebab itu penelitian ini akan mengkaji menggunakan analisis kinerja keuangan. Diperlukan analisis kinerja keuangan mengetahui apakah usaha pembuatan tempe masih dikatakan layak setelah dilakukannya analisis rasio keuangan di Perusahaan.xyz, apakah perusahaan.xyz tersebut masih dikatakan layak atau tidak. Pada analisis ini dilakukan untuk mengetahui laporan keuangan yang di hasilkan oleh perusahaan.

2.2 STUDI LITERATUR

Studi Literatur berisikan tentang teori penunjang dalam melakukan penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berisikan tentang analisis rasio keuangan yang meliputi rasio rasio seperti profitabilitas dan aktivitas sebagai metode yang digunakan dalam penelitian

2.3 Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan hati-hati dengan metode dan teknik analisis yang tepat untuk membuat keputusan yang tepat (Sari & Hidayat, 2022). Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analis, penasehat keuangan, broker, direksi dan manajemen itu sendiri.

Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Harjito dan Martono (2011). "Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi" (Sari & Hidayat, 2022).
2. Menurut Harahap (2011), "Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat." (Sari & Hidayat, 2022).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis neraca menggambarkan neraca yang meliputi neraca dan laporan laba rugi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi keuangan perusahaan yang sangat penting dalam proses penutupan. . membuat keputusan yang tepat.

2.3.1 Laporan Neraca

Laporan keuangan neraca menurut Kasmir dan Jakfar (2006) merupakan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Terdapat bentuk-bentuk laporan keuangan menurut (Kasmir dan Jakfar 2006).

1. Bentuk Horizontal.
Neraca ini memiliki bentuk seperti huruf "T" dimana sisi aktiva di sebelah kiri dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) di sebelah kanan.
2. Bentuk Vertikal
Neraca ini memiliki bentuk tersusun dari atas ke bawah secara berurutan mulai dari aktiva diikuti dengan kewajiban dan terakhir equitas.

2.3.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi informasi tentang jumlah pendapatan yang diperoleh dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode (Kasmir dan Jakfar. 2006). Terdapat jenis-jenis laporan laba rugi yaitu bentuk tunggal dan bentuk majemuk.

1. Bentuk Tunggal
Dalam bentuk ini laporan laba rugi tidak terlalu rinci dan ditentukan berdasarkan total pendapatan dikurangi total biaya. Dalam bentuk ini laporan laba rugi disusun tanpa membedakan pendapatan dan biaya usaha dan diluar usaha.
2. Bentuk Majemuk
Merupakan bentuk yang dihitung secara terinci dan bertahap yaitu dengan membedakan antara pendapatan ataupun biaya dari usaha dengan diluar usaha.

2.4 ANALISIS RASIO KEUANGAN

Analisis rasio keuangan adalah perhitungan untuk evaluasi laporan keuangan tahunan. Teknik penggunaan rasio ini merupakan cara yang paling efektif untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan dan kinerja keuangan.

Menurut Fahmi (2011) terdapat manfaat yang dapat diambil dengan memakai rasio keuangan.

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari pespektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Terdapat jenis-jenis rasio keuangan secara besar terdapat 4 jenis rasio yang dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan yaitu.

2.4.1 RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas adalah seperti dibawah ini.

1. Current Ratio

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena akan sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

2. Quick Ratio

Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *quick ratio*. Rasio ini merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek.

2.4.2 RASIO SOLVABILITAS

Rasio leverage finansial yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Beberapa rasio leverage finansial adalah.

1. Debt Ratio

Debt ratio (rasio hutang) merupakan rasio antara hutang (*total debt*) dengan total aset (*total assets*) yang dinyatakan dalam presentase. Rasio hutang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

2. Total Debt Ratio

Total debt to equity ratio (rasio total hutang terhadap modal sendiri) rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

2.4.3 RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya, beberapa rasio profitabilitas adalah.

1. *Gross Profit Margin*

Gross profit Margin (marjin laba kotor) digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan yang berasal dari penjualan setiap produknya. Rasio ini sangat dipengaruhi oleh nilai harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksi, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Gross profit Margin* yang meningkat merupakan indikasi bahwa semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang telah diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat.

2. *Return On Assets*

Return on Assets (ROA) sering disebut juga dengan *return on investment* (ROI), ROA menghitung efektivitas manajemen secara umum dalam meningkatkan keuntungan dengan menggunakan aset yang ada. *Return On Asset* 30% menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 modal menghasilkan keuntungan Rp.0,3 untuk semua investor. Nilai ROA yang semakin mendekati 1 atau berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Jika mendekati 0 maka tidak baik untuk perusahaan.

2.4.4 RASIO AKTIVITAS

Rasio aktivitas yaitu mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Artinya dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba-rugi, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva, beberapa rasio aktivitas adalah.

1. *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover (TATO) mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total Assets Turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya. Semakin besar rasio ini memberitahu bahwa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat optimal, dimanfaatkan untuk menciptakan penjualan.

2. *Fixed Assets Turnover*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Semakin besar rasio ini memberitahu bahwa perusahaan sangat efisien memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil perhitungan dari rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas pada perusahaan.xyz di Kota Bandung pada tahun 2019 – 2021 sebagai berikut.

3.1. RASIO PROFITABILITAS

Pada tahap ini menjelaskan tentang hasil perhitungan rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 1 Rekap Hasil Perhitungan Profitabilitas 2019 - 2021

Rasio Profitabilitas	Tahun		
	2019	2020	2021
	Sebelum Pandemi	Pandemi	pandemi
<i>Gross Profit Margin</i>	57,26	51,45	64,45
<i>Return On Assets</i>	43,45	-18,94	37,04

1. **Gross Profit Margin**

Berdasarkan hasil perhitungan *Gross profit Margin* maka dapat diperoleh gambaran bahwa tahun 2019 *Gross profit Margin* tahun 2019 sebesar 57,26%, Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- pendapatan akan menghasilkan keuntungan laba kotor sebesar Rp. 0,5726 pada tahun 2020 terjadi penurunan dari 57,26%, tahun 2019 menjadi 51,45% tahun 2020. Ini menunjukkan setiap Rp. 1,- pendapatan akan menghasilkan keuntungan laba kotor sebesar Rp. 0,5145. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan yaitu dari 51,45% tahun 2020 menjadi 64,45%. pada tahun 2021. Hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- pendapatan akan menghasilkan keuntungan laba kotor sebesar Rp. 0,6445. *Gross profit* margin yang dihasilkan oleh perusahaan tahun 2021 berada di atas tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan telah mempergunakan asset, penjualan dan modalnya berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan dengan efisien. Berdasarkan hasil analisis time series yaitu good.

2. **Return On Assets**

Berdasarkan Hasil perhitungan maka dapat dilihat bahwa *Return On Assets* (ROA) tahun 2019 sebesar 43,45%. Hal ini berarti Setiap Rp1 Aktiva menghasilkan 0,4345. Tahun 2020 sebesar -18,94 %, hal ini berarti setiap Rp 1 Aktiva Merugikan 0,1894. Tahun 2021 sebesar 37,04 %. Hal ini berarti setiap Rp1 Aktiva menghasilkan 0,3704. Tahun 2019 - 2020 ROA mengalami penurunan, penurunan yang signifikan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Dikarenakan nilai ROA pada tahun 2020 negatif menunjukkan bahwa ketidakmampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Tahun 2020-2021 ROA mengalami kenaikan, kenaikan yang signifikan tersebut disebabkan oleh laba ditahan yang digunakan oleh perusahaan untuk menambah persediaan barang dagang yang berpengaruh terhadap meningkatnya laba. ROA yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun 2021 berada diatas pesaing. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Berdasarkan hasil analisis time series yaitu poor.

3.2. RASIO AKTIVITAS

Pada tahap ini menjelaskan tentang hasil perhitungan rasio aktivitas dapat dilihat pada table 3.2.

Tabel 3.2 Rekap Hasil Perhitungan Aktivitas 2019 - 2021

Rasio Aktivitas	Tahun		
	2019	2020	2021
	Sebelum Pandemi	Pandemi	pandemi
<i>Fixed Assets Turnover</i>	6,5	3,24	3,21
<i>Total Assets Turnover</i>	4,3	2,94	2,86

1. FIXED ASSETS TURNOVER

Berdasarkan hasil perhitungan *Fixed Assets Turnover* maka dapat diperoleh gambaran perputaran aktiva tetap *Fixed Assets Turnover* tahun 2019 sebesar 6,5 kali mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 3,24 kali. mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 2,86 kali. FATO yang dihasilkan pada tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan, FATO pada tahun 2019 sebesar 6,5 kali mengalami penurunan sebesar 3,26 kali pada tahun 2020 sebesar 3,24 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total fixed aktiva menurun sebesar 3,26 kali. FATO yang dihasilkan pada tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan yaitu FATO pada tahun 2020 sebesar 3,24 kali mengalami penurunan sebesar 0,03 pada tahun 2021 sebesar 3,21 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total fixed aktiva menurun sebesar 0,03 kali. FATO yang dihasilkan perusahaan.xyz pada tahun 2021 berada di atas pesaing. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total fixed aktiva. Berdasarkan hasil analisis time series yaitu poor.

2. TOTAL ASSETS TURNOVER

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Assets Turnover* maka dapat diperoleh gambaran perputaran aktiva tetap *Fixed Assets Turnover* tahun 2019 sebesar 4,3 kali mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 2,94 kali. Mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu 2,86 kali. TATO perusahaan.xyz di Kota Bandung mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 1,36 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,36 kali untuk mengelola aktiva yang dimilikinya. Mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 0,08 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,8 kali untuk mengelola aktiva yang dimilikinya. TATO yang dihasilkan perusahaan.xyz pada tahun 2021 berada diatas pesaing. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam usahanya mampu menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal untuk mendapatkan tingkat penjualan yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis time series yaitu poor.

3.3. RASIO LIKUIDITAS

Pada tahap ini menjelaskan tentang hasil perhitungan rasio likuiditas dapat dilihat pada table 3.3.

Tabel 3.3 Rekap Hasil Perhitungan likuiditas 2019 - 2021

Rasio Likuiditas	Tahun		
	2019	2020	2021
	Sebelum Pandemi	Pandemi	pandemi
<i>Current Ratio</i>	102,29 %	122,66 %	243,24 %
<i>Quick Ratio</i>	84,66 %	91,92 %	199,49 %

1. CURRENT RATIO

Berdasarkan hasil perhitungan Current ratio bahwa terjadi kenaikan dari tahun 2019 - 2020 sebesar 20,37 % hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek, pada tahun 2020 – 2021 terjadi kenaikan sebesar 120,58 % hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek. Current ratio perusahaan.xyz di Kota Bandung memiliki kenaikan dari tahun ke tahunnya, berdasarkan hasil analisis time series bahwa current ratio yaitu good.

2. QUICK RATIO

Berdasarkan hasil perhitungan quick ratio bahwa terjadi kenaikan dari tahun 2019 - 2020 sebesar 6,56 %, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek, pada tahun 2020-2021 terjadi kenaikan sebesar 107,25 % %, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek. Quick ratio perusahaan.xyz di Kota Bandung memiliki kenaikan dari tahun ke tahunnya, berdasarkan hasil analisis time series bahwa quick ratio yaitu good.

3.4. TARGET KINERJA KEUANGAN TAHUN 2023

Berikut adalah tabel target kinerja keuangan tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Target Kinerja Keuangan Tahun 2023

No	Rasio	Rumus	Baseline (2021)	Target (2023)	Action Program	
1	Profitabilitas	ROA	$(\text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}) * 100$	37,04	45	Peningkatan Laba bersih
		GPM	$(\text{Gross profit} / \text{sales}) * 100$	64,65	70	Peningkatan Sales
2	Aktivitas	FATO	$(\text{Sales} / \text{Total fixed assets})$	3,21	7	Peningkatan Sales
		TATO	$(\text{Sales} / \text{Total Aktiva})$	2,86	4,5	Peningkatan Sales
3	Likuiditas	CR	$\text{Current assets} / \text{Current liabilities}$	243,24 %	250%	Mengurangi Hutang jangka pendek.
		QR	$(\text{Current assets} - \text{Inventory} / \text{Current liabilities})$	199,49 %	210%	Mengurangi Hutang jangka pendek.

1. Action Program

Untuk meningkatkan *sales* diperlukan upaya dengan memperluas target bisnis seperti membuat produk terbaru (sebaiknya dilakukan riset terlebih dahulu), memberikan diskon kepada pelanggan, atau dengan memberikan strategi bundling produk. Tujuan dari strategi tersebut dapat meningkatkan produk yang terjual. Untuk meningkatkan laba bersih diperlukan upaya dengan menghemat biaya operasi, dengan melakukan pelatihan perusahaan diharapkan di masa depan dapat meningkatkan sumber daya yang efisiensi dan efektif dalam bekerja. Untuk mengurangi hutang jangka pendek sebaiknya perusahaan menghitung seberapa besar dana yang akan dipinjam dan memperhatikan kemampuan perusahaan untuk mengembalikannya dalam jangka waktu yang tertentu.

4. KESIMPULAN

1. Tahun 2019 *Gross profit Margin* yang diperoleh dari hasil perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan tahun 2019 sebesar 57,26%, tahun 2020 sebesar 51,45%, tahun 2021 sebesar 64,45%. Berdasarkan hasil analisis cross-sectional bahwa *gross profit margin* yaitu good dan berdasarkan hasil analisis time series yaitu good.
2. *Return On Asset* yang diperoleh dari hasil perbandingan laba bersih dengan total aktiva, tahun 2019 sebesar 43,45%, tahun 2020 sebesar -18,94 %, tahun 2021 sebesar 37,04. Berdasarkan hasil analisis cross-sectional bahwa return on assets yaitu good dan berdasarkan hasil analisis time series yaitu poor.
3. *Fixed Assets Turnover* yang diperoleh dari hasil perbandingan antara *sales* dengan *total fixed assets* tahun 2019 sebesar 6,5%, tahun 2020 sebesar 3,24%, tahun 2021 sebesar 3,21%. Berdasarkan hasil analisis time series yaitu poor.

4. *Total Assets Turnover* yang diperoleh dari hasil perbandingan *sales* dengan total assets, tahun 2019 sebesar 4,3%, tahun 2020 sebesar 2,94%, tahun 2021 sebesar 2,86%. Berdasarkan hasil analisis time series yaitu poor.
5. *Current ratio* yang diperoleh dari hasil perbandingan antara *current assets* dengan *liabilities assets* tahun 2019 sebesar 102,29%, tahun 2020 sebesar 122,66%, tahun 2021 sebesar 243,44%. berdasarkan hasil analisis time series bahwa current ratio yaitu good
6. *Quick Ratio* yang diperoleh dari hasil perbandingan antara *current assets – Inventory* dengan *liabilities assets*, tahun 2019 sebesar 4,3%, tahun 2020 sebesar 2,94%, tahun 2021 sebesar 2,86%. berdasarkan hasil analisis time series bahwa quick ratio yaitu good.
7. Perusahaan.xyz hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuannya perusahaan dalam menghasilkan laba agar semakin baik dalam mengelola perusahaan dengan membuat produk terbaru (sebaiknya dilakukan riset terlebih dahulu), memberikan diskon kepada pelanggan, atau dengan memberikan strategi bundling produk.
8. Perusahaan.xyz hendaknya dapat meningkatkan dan mempertahankan dalam mengelola total aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat berputar guna efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.
9. Perusahaan.xyz hendaknya dapat meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam wajib membayar hutang jangka pendeknya. Untuk mengurangi hutang jangka pendek sebaiknya perusahaan menghitung seberapa besar dana yang akan dipinjam dan memperhatikan kemampuan perusahaan untuk mengembalikannya dalam jangka waktu yang tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, N.H. and Suib, M.S. (2019) *UMKM DALAM PERSAINGAN DI ERA GLOBALISASI EKONOMI* (Studi di UKM Hunay Probolinggo).
- Kasmir dan Jakfar. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta. Kencana
- Kristianto, A. (2020). *CNBC INDONESIA*. Retrieved from Kisah Pedagang Tempe Lalui Badai Virus Corona: <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20200504111755-25-156010/kisah-pedagang-tempe-lalui-badai-virus-corona>
- Sari, P., & Hidayat, I. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Purbalingga: CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rhamadana, R. B. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. H.M SAMPOERNA Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1.